

## PENERAPAN GAYA DESAIN COASTAL PADA SEBUAH COWORKING SPACE BERLANTAI DUA DI KOTA MEDAN

Liesbeth Aritonang, S.Ds, M.Si

Dosen D3 Desain Interior  
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Sains dan Teknologi TD Pardede

Email: [liesbeth.aritonang@gmail.com](mailto:liesbeth.aritonang@gmail.com)

### Abstrak

Sebuah tempat dimana para individu - individu yang memiliki latar belakang pekerjaan ataupun bisnis bekerja dalam sebuah tempat disebut dengan CoWorking Space. Tren bekerja di luar suasana kantor yang kaku dengan gaya yang berbeda, menurut hasil survey J. Rudnicka pada tahun 2019 pertumbuhan Coworking Space berkembang secara global mulai dari tahun 2005 sebanyak 3, 2010 bertambah menjadi 600, 2015 sebanyak 8.900 Coworking Space, tahun 2018 18.700 dan diprediksi pada tahun 2020 akan terdapat sebanyak 26.300 Coworking space di seluruh dunia. (sumber <https://de.statista.com/statistik/daten/studie/674101/umfrage/anzahl-der-coworking-spaces-weltweit/>, akses Oktober 2020). Melihat peningkatan minat pengguna kantor dinamis dan simpel ini, penulis membuat penelitian ini dengan rencana redesain sebuah rumah tinggal menjadi sebuah *Coworking Space* dengan tema Coastal, menjadi lokasi yang mendukung untuk aktifitas entrepreneur, yang semakin marak di Indonesia khususnya di Kota Medan, sehingga judul penulisan **Penerapan Gaya Desain Coastal Pada Sebuah Coworking Space Berlantai Dua di Kota Medan**.

**Kata kunci:** Coworking Space, kantor, coastal

### Abstract

*A place where individuals with work or business backgrounds work in a place called CoWorking Space. The trend of working outside a rigid office atmosphere with a different style, according to the results of the J.Rudnicka survey in 2019 the growth of Coworking Space has grown globally starting from 2005 as much as 3, 2010 increasing to 600, 2015 as many as 8,900 Coworking Space, in 2018 18,700 and It is predicted that by 2020 there will be 26,300 coworking spaces worldwide. (source <https://de.statista.com/statistik/daten/studie/674101/umfrage/anzahl-der-coworking-spaces-weltweit/>, accessed October 2020). Seeing the increasing interest in this simple and dynamic office user, the authors made this study with a plan to redesign a residential house into a Coworking Space with a Coastal theme, to become a supporting location for entrepreneurial activity, which is increasingly prevalent in Indonesia, especially in Medan City, so the title of writing Application Coastal Design Style In A Two-story Coworking Space in Medan City.*

**Keywords:** Coworking Space, office, coastal

### BAB IPENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Pengertian *Coworking Space* (ruang bersama) adalah sebuah tempat dimana para individu - individu yang memiliki latar belakang pekerjaan ataupun bisnis bekerja dalam sebuah tempat. Asal dari definisi *Coworking Space* itu sendiri adalah berasal dari kata '*Coworking*' yang bisa diartikan kerja sama atau berkolaborasi.

Karena desain *Coworking Space* yang mengusung konsep *open space* atau *transparancy*,

membuat setiap individu di dalam *Coworking Space* dapat lebih aktif berinteraksi. Sebuah *Coworking Space* juga biasanya memiliki suasana yang mendukung semangat & produktifitas kerja. Terutama jika seorang *founder Start up* yang baru saja membuat *Start up*, pastinya membutuhkan tempat yang pas & tepat untuk berkordinasi bersama tim yang biasanya beranggotakan masih sedikit.

Pada penelitian ini direncanakan sebuah *Coworking Space* dengan tema Natural Modern, yang berlokasi di lingkungan Tanjung Selamat dimana

sebuah rumah tinggal diredesain menjadi lokasi yang mendukung untuk aktifitas entrepreneur, yang semakin marak di Indonesia khususnya di Kota Medan, sehingga judul penulisan **Penerapan Gaya Desain Coastal Pada Sebuah Coworking Space Berlantai Dua di Kota Medan.**

## 1.2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan penelitian ini, adalah:

- Menyediakan fasilitas untuk dapat bekerja dengan santai dan sesuai keperluan dengan suasana tempat kerja yang berbeda, juga menyediakan fasilitas pertemuan seperti rapat (*meeting*), serta rapat presentasi untuk jumlah peserta yang tidak banyak (terbatas)
- Pada penelitian ini penulis akan mengemukakan perbedaan, (keuntungan dan kerugian yang akan muncul), bila kerja di rumah, di kantor, kerja di café serta kerja di *Coworking Space*.
- Menerapkan konsep interior yang berbeda dengan café atau perkantoran, yakni dengan tema *Coastal*, sehingga suasana kantor terasa di tepi pantai.

## 1.3. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini permasalahan penataan *layout* desain Interior sebuah rumah tinggal yang mengakomodasi keperluan pada sebuah *Coworking Space*, sehingga poin utama yang akan diteliti adalah:

- Bagaimana penataan denah dan layout sebuah *Coworking Space*, yang disesuaikan dengan luasan ruang yang terdapat pada rumah tinggal yang akan diolah
- Bagaimana cara menyediakan fasilitas sebuah *Coworking Space*, yang mampu mengakomodasi keperluan akan penggunaannya.
- Bagaimana menerapkan desain dengan konsep *Coastal* tersebut dengan baik dalam penempatan dan penggunaan perabot juga tata letak antar ruang di dalamnya.

## 1.4. Tema Perancangan

Pemilihan tema dalam perancangan dan perencanaan *Coworking Space* adalah Gaya Desain *Coastal* karena bentukruangan, dan fasilitas yang ada merupakan pusat dari segalanya akan lebih menarik lagi apabila desain yang diciptakan lebih bersifat segar, memikat, hangat dan *homey*. Dengan demikian, karyawan ataupun para calon pengunjung akan merasakan kenyamanan pada bangunan dan hal ini secara tidak langsung bersifat mengundang atau menarik minat masyarakat ataupun para calon

penjunjung untuk datang berkunjung dan dapat bekerja dengan nyaman di dalam *Coworking Space*.

## 1.5. Lingkup dan Batasan Masalah

Batasan – batasan dan lingkup kajian yang akan dibahas dalam kasus proyek ini adalah bagaimana mengembangkan berbagai konsep dalam merencanakan dan merancang sebuah *Coworking Space* dengan interior yang dapat disesuaikan dan meningkatkan kualitas hasil karya desainer. Adapun lingkup pembahasan yang akan digunakan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dalam perencanaan dan perancangan *Coworking Space* ini, adalah :

- Menelusuri kebutuhan fasilitas yang dibutuhkan pada sebuah *Coworking Space*
- Menelusuri proses sirkulasi *Coworking Space* dengan lingkungan diluar ruangan (lantai dua)

## 1.6. Metoda Perancangan

### a) Metode Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang akan dihadapi dalam proses perencanaan *Coworking Space* dilakukan berbagai pendekatan desain, yaitu:

- Mengadakan survey dalam memperoleh data – data dan gambaran bagaimana desain mengenai *Coworking Space* tersebut
- Mencari berbagai informasi mengenai sebuah *Coworking Space* sehingga dapat membantu dalam mempelajari bagaimana proses manajemen dan proses jalannya sebuah area kerja fleksibel.
- Mencari data – data dari berbagai sumber baik dari internet maupun buku – buku mengenai sebuah *Coworking Space* dan konsep yang akan kita terapkan.
- Studi berbagai sumber pustaka mengenai standar – standar yang akan kita butuhkan dalam perancangan sebuah *Coworking Space* maupun standar perabotan yang akan di aplikasikan.
- Studi berbagai sumber *Coworking Space* dengan tema sejenis sehingga dapat membantu menghasilkan ide ataupun penyusunan dan tata letak ruang juga desain ruang.

### b) Metode Pengolahan Data

Data – data yang telah terkumpul akan diolah secara sortir dimana data – data yang diperlukan akan diambil dan disusun sesuai yang dibutuhkan sedangkan data yang tidak diperlukan akan dikurangi atau dijadikan pelengkap.

### 1.7. Sistematika Pemikiran

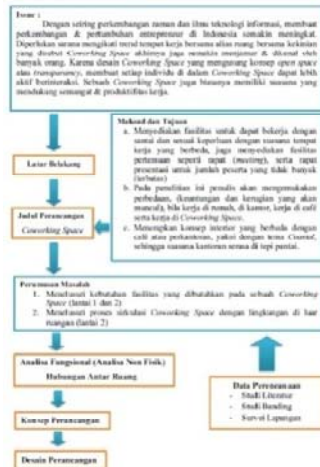


Diagram 1. Sistematika Pemikiran

## BAB II STUDI LITERATUR

### 2.1. Pengertian Judul

Pengertian *Coworking Space* (ruang bersama) adalah sebuah tempat dimana para individu - individu yang memiliki latar belakang pekerjaan ataupun bisnis bekerja dalam sebuah tempat. Asal dari definisi *Coworking Space* itu sendiri adalah berasal dari kata '*Coworking*' yang bisa diartikan kerja sama atau berkolaborasi.

*Coworking Space* tidak hanya untuk para *startup founder* saja. Tetapi *Coworking Space* bisa & tepat juga untuk seseorang yang memiliki bisnis digital secara individu hingga para *freelancer profesional* yang membutuhkan tempat untuk bekerja diluar rumah namun tidak 'serasa' kantor. <https://evhive.co/blogs/mengenal-lebih-dalam-apa-itu-coworking-space-ev-hive>

### 2.4. Studi Terhadap Tema

#### 2.4.1. Pengertian Gaya Desain Coastal

Menurut Jessica Kleven tentang Saran untuk mendekor dengan Gaya Desain Coastal (<https://housefullofsummer.com>, akses September 2020), warna yang didominasi warna pasir terang (*light sand*) serta serat dari bahan *jute* atau rotan.



Sumber: [www.houzz.com](http://www.houzz.com), akses September 2020

Gambar 1. Salah satu suasana Gaya Desain Coastal

Konsep Gaya Desain Coastal menggabungkan berbagai jenis material *finishing* lebih diusahakan menghindari kesan *Glossy*, atau mengkilap untuk meningkatkan nuansa Natural di sebuah ruangan. Sebuah ruangan Coastal harus dapat menampilkan komposisi pengelompokan objek tata ruang dalam dan perabot berdasarkan kesamaan untuk menciptakan harmonisasi desain.

Kelebihan konsep Gaya Desain Coastal ini adalah ruangan akan terlihat lebih informal, tidak kaku. Hal ini karena pada penerapannya tidak dibatasi pada satu jenis konsep tertentu. Dengan organisasi ruang yang tetap menggunakan konsep Gaya Desain Coastal, ruangan juga akan terlihat lebih dinamis.



Sumber: [www.algedra.com](http://www.algedra.com), akses Desember 2017

Gambar 2. Salah satu suasana Gaya Desain Coastal yang didominasi warna putih

Kekurangan konsep Natural Modern biasanya karena ketidaktercermatan desainer dalam pengaturan komposisi yang menyebabkan ruangan terlihat tumpang tindih (tidak berada dalam tatanan tertentu).

#### 2.4.2. Prinsip Tema

Interior yang berdasarkan prinsip-prinsip Coastal, pada umumnya dipakai jika:

1. Mengandalkan dominasi warna putih
2. Memadukan warna putih dengan warna-warna lainnya
3. Melengkapi ruangan dengan jendela-jendela besar
4. Mempunyai pintu dengan bukaan besar
5. Memiliki balkon terbuka
6. Meminimalkan penggunaan *furniture* yang *glossy*
7. Melengkapi rumah dengan pajangan bernuansa laut

Mendukung pendapat Jessica Kleven, pada website, <https://www.arsitag.com/pengertian-dasar/gaya-rumah-nautical-atau-coastal>, akses September 2020), suasana yang dicipta mengingatkan pada suasana tepi pantai, sederhana,

dengan furnitur yang tidak berlebihan, warna biru cerah yang dipadu dengan warna putih, motif garis, material rotan dan kain kanvas, serta aksan pantai seperti kerang, karang, bintang laut serta botol kaca yang diberi rajutan tali tambang.



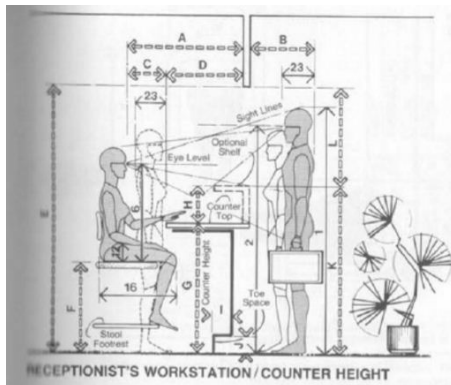
Sumber: [www.birchlane.com](http://www.birchlane.com), akses September 2020  
**Gambar 3.** Nuansa warna dan material pada gaya desain Coastal

### 2.8.1. Antropometri

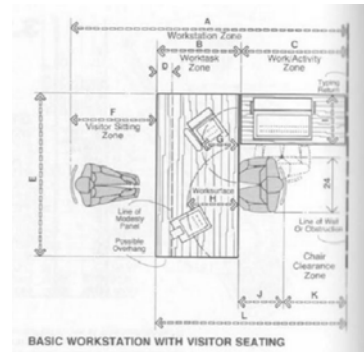
Menurut Sritomo (1989), salah satu bidang keilmuan ergonomis adalah istilah antropometri yang berasal dari “anthro” yang berarti manusia dan “metron” yang berarti ukuran. Secara definitif antropometri dinyatakan sebagai suatu studi yang menyangkut pengukuran dimensi tubuh manusia dan aplikasi rancangan yang menyangkut geometri fisik, massa, dan kekuatan tubuh.

Pengertian antropometri menurut Stevenson (1989) dan Nurmianto (1991) adalah satu kumpulan data numerik yang berhubungan dengan karakteristik tubuh manusia berupa ukuran, bentuk dan kekuatan, serta penerapan dari data tersebut untuk penanganan masalah desain.

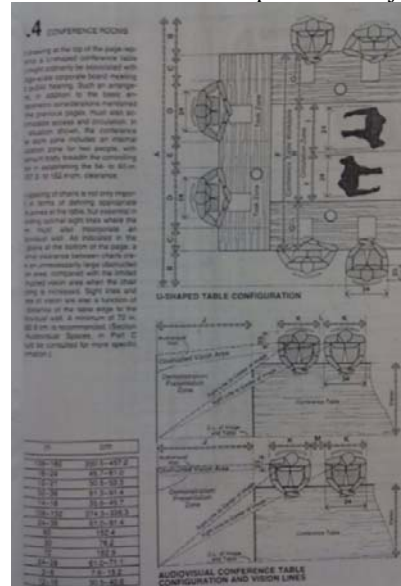
Salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap kenyamanan dan keamanan ruang tersebut adalah Antropometrik ini mengemukakan berbagai ukuran yang disesuaikan secara umum antara ruang, perabot dan pemakaiannya.



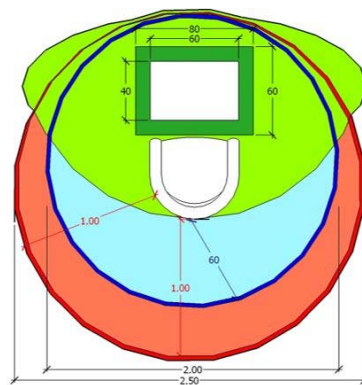
Sumber: *Human Dimension and Interior Space*  
**Gambar 4.** Resepsionis



Sumber: *Human Dimension and Interior Space*  
**Gambar 5.** Jarak duduk pada area kerja



Sumber: *Human Dimension and Interior Space*  
**Gambar 6.** Jarak pada Area Meeting



Keterangan:  
 • Areal Jarak New Normal\*  
 • Areal Jarak Nyaman\*\*  
 • Areal Jarak Kerja Standar\*\*  
 • Areal Kerja Standar\*\*

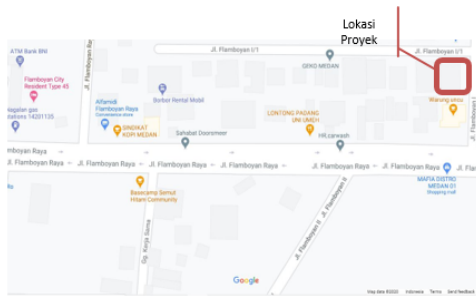
\* KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR HK.01.07/MENKES/2020 TENTANG PANDUAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONA VIRUS DISEASE 2019 (COVID-19) DI TEMPAT KERJA PERKANTORAN DAN INDUSTRI DALAM MENDUKUNG KEBERLANGSUNGAN USAHA PADA SITUASI PANDEMI  
 \*\* *Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards*, Julius Panero & Martin Zelnik, 1979

Sumber: *analisa pribadi September 2020*  
**Gambar 7.** Analisa Jarak Antropometri dengan Jaga Jarak versi New Normal

**BAB III TINJAUAN PROYEK**

**3.1. Deskripsi Proyek**

Rencana Proyek *Coworking Space* ini di lokasi pemukiman, perumahan Jalan Flamboyan Raya, meski jauh dari lingkungan perkantoran, akan tetapi peminat yang membuka bisnis *online* atau bertransaksi via *online* dapat dilaksanakan dimana saja. Penulis menargetkan warga setempat yang ingin bekerja serius tetapi tidak terlalu jauh dari tempat tinggalnya, dan memiliki sarana untuk mengadakan pertemuan serius atau menyewa lokasi untuk bekerja dengan harga terjangkau dibandingkan harus menyewa satu rumah atau kantor hanya untuk keperluan sementara.

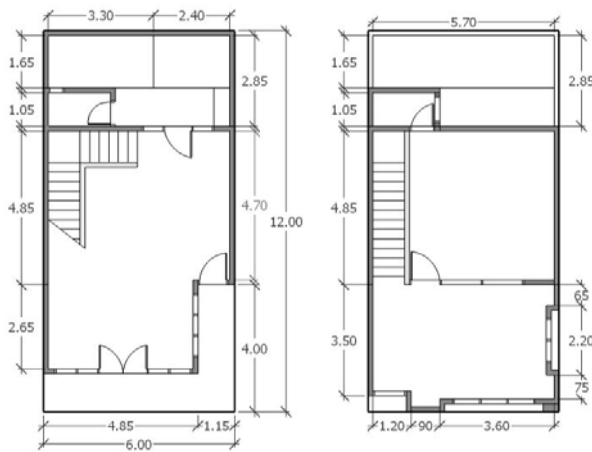


Sumber :  
:https://www.google.co.id/maps/place/Medan,/ akses Oktober 2020

**Gambar 8.**Siteplan lokasi proyek

**3.2. Analisa Proyek**

Bangunan berlantai dua, dengan luas area 6 x 12 m. Pada lantai dua areal seluas 4.70 x 3.50 m merupakan balkon, dengan dua sisi bertembok tinggi dan berkanopi kaca susu, sehingga cahaya matahari dapat menerangi, dan menghalau hujan langsung.



Sumber : sketchup, data pribadi, September 2020  
**Gambar 9.**Denah awal

**3.3. Analisa Ruang**

*Coworking Space* ini merupakan rumah tinggal type 72, yang memiliki area teras sekitar 4 meter dari jalan, yang memiliki carport untuk satu buah mobil dan pada pedestrian dapat memuat 2-3 mobil atau sejumlah sepeda motor. Pada bangunan ini area garasi ditutup tembok dan diberi jendela yang besar yakni sejumlah jendela kaca dengan bingkai pada satu frame besar. Saat memasuki pintu tunggal ruang tamu menjadi lobby utama untuk pengunjung umum. Meja resepsionis menghadap pintu utama, sementara pantry atau dapur bersih dapat terlihat dibelakang dan memiliki akses masuk pintu samping, sementara ruang service, yang dikhususkan untuk staff yang bekerja di *coworking service*, baik kasir maupun staff kebersihan, terdapat dibelakang kamar mandi.



Sumber : sketchup, analisa pribadi, September 2020

**Gambar 10.**Bloking *Coworking Space*

**3.4. Analisa Warna**

Penggunaan warna pada *Coworking Space* ini, merupakan kombinasi berapa warna, dikarenakan tema Gaya Desain Coastal yang bersifat Casual atau santai pada area kerja yang bersifat serius atau formal. Pada area tamu, lobby, working space umum tema Coastal dapat dilihat pada penggunaan warna dominan coklat terang seperti warna pasir, yang memberi kesan santai dan segar, untuk mendukung tema nuansa pantai dikombinasikan warna biru dan putih. Warna coklat muda berasal dari warna material rotan dan anjaman serat alami, serta permukaan kayu terang pada permukaan meja kerja dengan *finishing doff* (tidak mengkilap), sementara warna cream dan putih serta garis-garis biru dominan pada bahan pelapis arm chair dan sofa di area lobby, warna cerah hijau muda dan oranye cerah dapat pada

bantal-bantal duduk atau satu-dua side table yang mendampingi arm chair dan kursi-kursi sofa gelap.



Sumber : <https://housefullofsummer.com>, akses September 2020

**Gambar 11.** Contoh Warna nuansa Coastal pada Coworking Space



Sumber : <https://thebeachfurniture.com.au/>, akses September 2020

**Gambar 12.** Colour Scemenuansa Coastal pada Coworking Space

### 3.5. Analisa Elemen Interior

Ketiga unsur utama pada elemen interior, adalah lantai, plafon dan dinding, dimana pengaplikasian tema Coastal sebagai berikut:

a) Dinding



Sumber : <https://www.grandhomefurnish.com>, akses September 2020

**Gambar 13.** Contoh warna biru pada dinding



Sumber : <http://printedwallpapercompany.com/wallpaper-patterns/nautical>, akses September 2020

**Gambar 14.** Contoh wallpaper pada ruangan



Sumber : <https://lelandswallpaper.com/product/opulent-shell-wallpaper> akses September 2020

**Gambar 15.** Contoh wallpaper pada ruangan

b) Lantai



Sumber : <https://znetflooring.com/shaw-goliath-plus-coastal-oak>, akses September 2020

**Gambar 16.** Contoh material kayu pada lantai



Sumber : <https://www.overstock.com/>, akses Oktober 2020

**Gambar 17.** Contoh bahan karpet pada lantai private Room

c) Plafon



Sumber : <https://thebeachfurniture.com.au/>, akses Oktober 2020

**Gambar 18.** Contoh cat warna putih pada plafon



Sumber: <http://hargadistributorbangunan.com/lampu-led-philips-untuk-kilau-terang-ruangan-kantor/>, akses Oktober 2020

**Gambar 21.** Contoh Lighting umum



Sumber: [pinterest.com](https://www.pinterest.com), akses Oktober 2020

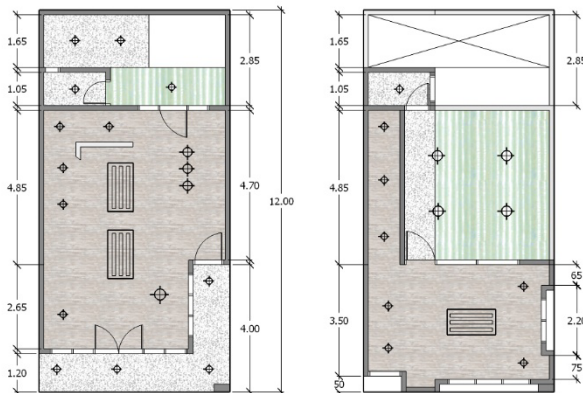
**Gambar 22.** Contoh lampu

## BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

### 4.1. Elemen Interior

#### 4.1.1. Plafon

Gaya desain Coastal di dominasi warna putih dan material natural, seperti kayu atau serat alami. Pada perancangan ruangan ini material gypsum dengan warna putih



Sumber : *sketchup pribadi*, Oktober 2020

**Gambar 19.**Perencanaan Denah Plafon Coworking Space

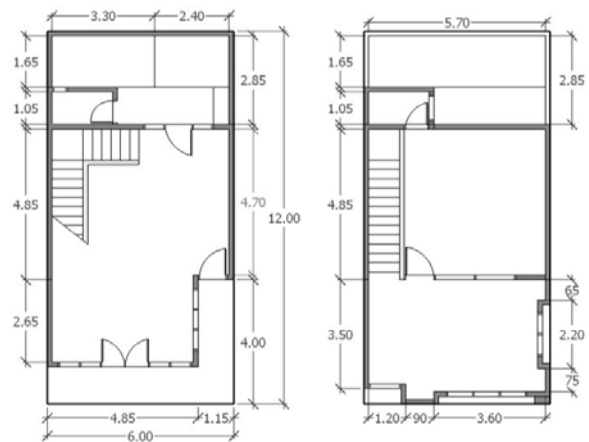


Sumber: [www.google.com](http://www.google.com), akses Oktober 2020

**Gambar 20.** Kanopi kaca susu pada Balkon lantai 2

#### 4.1.2. Lantai

Gaya desain Coastal dengan material natural, seperti papan kayu atau karpet dari bahan serat alami. Pada perancangan ruangan ini material gypsum dengan warna putih



Sumber : *sketchup pribadi*, Maret 2018

**Gambar 23.**Perencanaan pola lantai Coworking Space

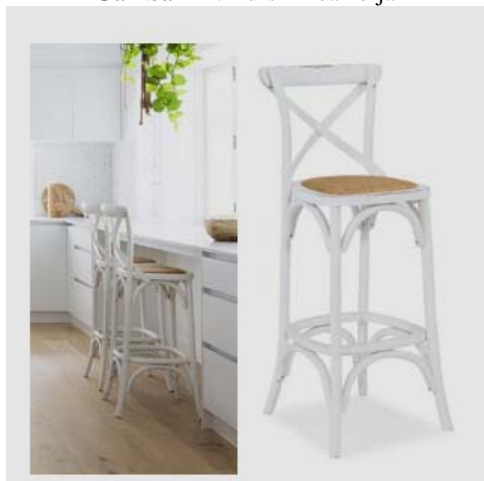
### 1.1.3. Furnitur



Sumber: <https://www.Overstock.com/Home-Garden/Living-Room-Furniture/Wicker/material/713>,  
<https://www.Overstock.com/Home-Garden/Tatiana-Indoor-Wicker-Club-Chairs-with-Cushions-Set-of-2-by-Christopher-Knight-Home>, akses Oktober 2020  
Gambar 00. Kursi Lobbi Indoor dan Out Door (Balkon)



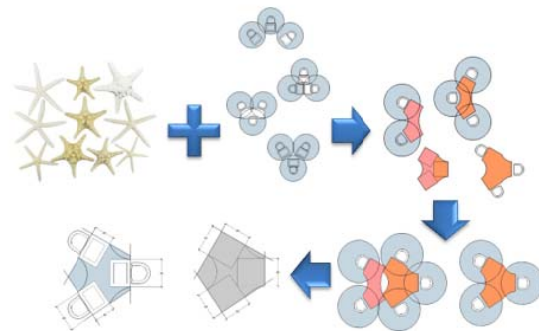
Sumber: <https://thebeachfurniture.com.au/products/cafe-chair-white>, akses Oktober 2020  
Gambar 24. Kursi Area kerja



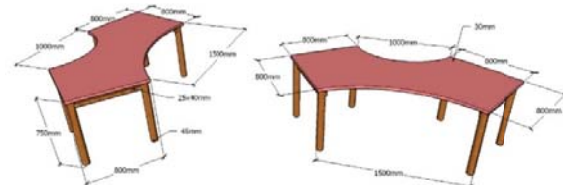
Sumber: <https://thebeachfurniture.com.au/products/cafe-chair-white>, akses Oktober 2020  
Gambar 25. Kursi Area Bar



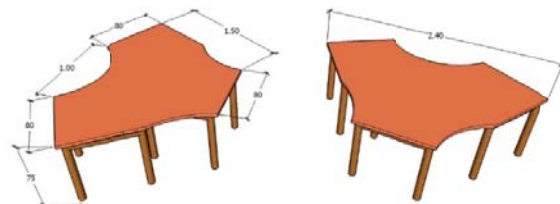
Sumber : <https://thebeachfurniture.com.au/collections/>  
<https://thebeachfurniture.com.au/collections>, akses Oktober 2020  
Gambar 26. Rak Buku pada Coworking Space



Sumber: analisa pribadi September 2020  
Gambar 27. Analisa Meja kerja untuk 2 orang dan 3 orang serta transformasi bentuk dari bintang laut

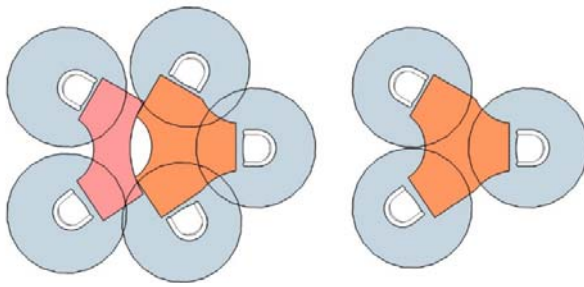


Sumber: analisa pribadi September 2020  
Gambar 28. Hasil Akhir Bentuk Meja Kerja untuk 2 orang



Sumber: analisa pribadi September 2020  
Gambar 29. Hasil Akhir Bentuk Meja Kerja untuk 3 orang





Sumber: analisa pribadi September 2020

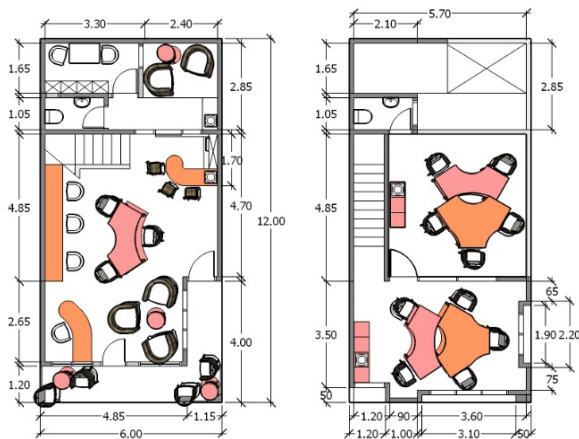
**Gambar 30.** Tampak atas contoh susunan meja kerja dengan jarak versi New Normal

## BAB V Kesimpulan

### 5.1. Kesimpulan

Penataan sebuah Coworking Space dengan tema Coastal disesuaikan dengan kebutuhan aktifitas masing-masing pengguna fasilitas, dengan memperhitungkan jarak serta luasan, ditambah dengan kasus tambahan yakni tambahan jaga jarak yang disebabkan epidemi Corona-19, sehingga layout serta penataan area kerja lebih sederhana dan berkesan lebih luas.

Untuk pihak pengelola, perlu memperhitungkan pengeluaran seminimal mungkin, pemanfaatan sumber daya manusianya dan areal kerja seoptimal mungkin dengan mematuhi peraturan dan standar kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.



Sumber : sketchup pribadi, Oktober 2020

**Gambar 31.** Denah dan layout Coworking Space

### Daftar Pustaka

Cameron Chardukian. 2017. *The Difference Between Working at Home vs Cafes vs Coworking Spaces*, <https://www.coworker.com/lab/working-at-home-vs-cafes-vs-coworking-spaces/>

- Cregan, Lisa. 2014. *Living By Water*, House Beautiful, Publisher Hearst, ISBN-13 978-1618371164
- Gates, Erin Tubridy. 2014. *Elements of Style: Designing a Home & a Life*, Simon & Schuster, ISBN-13 978-1476744872
- Genevieve DeGuzman. 2011. *Working in the UnOffice: A Guide to Coworking for Indie Workers, Small Businesses, and Nonprofits*. Night Owls Press
- Hayden, Sally dan Whately, Alice. 2008. *Coastal Style*, Publisher Ryland Peters & Small, ISBN-13 978-1845976163
- Howard, Phoebe. 2018. *Coastal Blues; Mrs. Howard's Guide to Decorating with the Colors of the Sea and Sky*, Publisher Harry N. Adams, ISBN-13 978-1419724800
- Kinugasa-Tsui, Kenny. 2018. *Co-Working Space Design*, Images Publishing Dist Ac, ISBN-13 978-1864707977

<https://de.statista.com/statistik/daten/studie/674101/umfrage/anzahl-der-coworking-spaces-weltweit/>

<http://hargadistributorbangunan.com/lampu-led-philips-untuk-kilau-terang-ruangan-kantor/>

<https://lelandswallpaper.com/product/opulent-shell-wallpaper/>

<https://m.medcom.id/ekonomi/mikro/Wb728aPN-melirik-peluang-co-working-space-di-indonesia>

<http://printedwallpapercompany.com/wallpaper-patterns/nautical>

<http://printedwallpapercompany.com/wallpaper-patterns/nautical/fishnet-rope-damask-wallpaper-pattern>

<https://www.overstock.com/Home-Garden/Living-Room-Furniture/Wicker,/material,/713>

<https://thebeachfurniture.com.au/>

<https://thebeachfurniture.com.au/collections/cabinets/products/portofino-cabinet-4-drawers>

<https://thebeachfurniture.com.au/collections/dining-tables/products/amalfi-dining-table>

<https://thebeachfurniture.com.au/collections/shop-shelving/products/recycled-crate-bookcase>

<https://thebeachfurniture.com.au/collections/shop-shelving/products/marrakesh-bookcase>

<https://thebeachfurniture.com.au/products/cafe-chair-white>

<https://www.fatshackvintage.com.au/blogs/vintage-industrial-interior-design-blog>

<https://znetflooring.com/shaw-goliath-plus-coastal-oak>